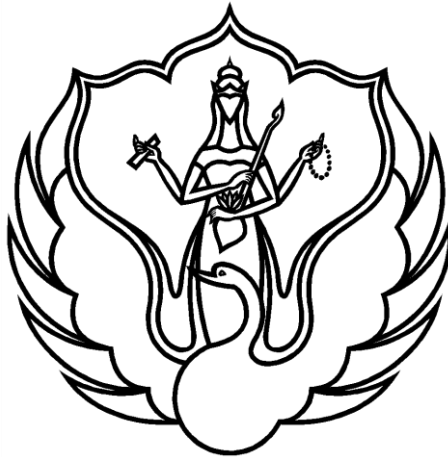


KAIN KRESIK PUTIH DESA RANTAU PANJANG DALAM
FASHION PHOTOGRAPHY



SKRIPSI PENCIPTAAN
KARYA SENI FOTOGRAFI

ROY ADIGUNA
NIM 2111116031

PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2025

HALAMAN PENGESAHAN

KAIN KRESIK PUTIH DESA RANTAU PANJANG DALAM *FASHION PHOTOGRAPHY*

Disusun oleh:

Roy Adiguna

2111116031

Telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Fotografi, Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal **18 DEC 2025**

Pembimbing I/Ketua Penguji



Dr.Sn. Muhammad Pajar Apriyanto, S.Sn., M.Sn.
NIDN. 0029047608

Pembimbing II/Anggota Penguji



Dheasey Amboningtyas, S.E., M.M.
NIDN. 0029047608

Penguji Ahli



Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn
NIDN. 0013077608

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Koordinator Program Studi



Novan Jemmi Andrea, M.Sn.
NIP. 19861219 201903 1 009



Mengesahkan,
Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn.
NIP. 19670203 199702 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Roy Adiguna
Nomor Induk Mahasiswa : 2111116031
Program Studi : S-1 Fotografi
Judul Skripsi : Kain Kresik Putih Desa Rantau Panjang dalam
Fashion Photography

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi atau pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan/atau tercantum dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku apabila pada kemudian hari ditemukan bukti bahwa pernyataan ini tidak benar.

Yogyakarta, 09

Desember 2025

Yang
menyatakan,



Roy Adiguna

PERSEMBAHAN



Karya Tugas Akhir ini dipersembahkan untuk;
Kedua Orang tua yang selalu memberikan doa, usaha, air mata,
harapan dan seagala hal yang teramat sangat berharga,
serta sabar dan berjuang menunggu proses ini.

Keluarga, Teman, Sahabat,
dan Kamu yang ikut mendukung, menemani,
membantu dan menunggu proses ini.

KATA PENGANTAR

Assalamuallaikum wr. wb

Puji syukur kehadiran Allah yang Maha Esa yang telah melimpahkan Rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir penciptaan karya seni fotografi ini secara tepat waktu, baik, dan benar.

Atas segala dukungan yang diberikan dalam pembuatan laporan ini yang bertujuan untuk memenuhi tugas akhir penciptaan karya seni fotografi yang berjudul “Kain Kresik Putih Desa Rantau Panjang Dalam *Fashion Photography*”

Ucapan terima kasih sebesar-besarnya disampaikan kepada:

1. Allah S.W.T yang telah melimpahkan karunia dan rahmat-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir penciptaan karya seni fotografi dengan lancar dan baik;
2. Orang Tua dan keluarga yang selalu mendukung dan mengingatkan tanpa lelah;
3. Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn., selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
4. Novan Jemmi Andre, M.Sn., selaku Ketua Jurusan Fotografi Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Dosen Wali dan Dosen Pembimbing I tugas akhir penciptaan karya seni;
5. Kusrini, S.Sos., M.Sn., selaku sekretaris jurusan fotografi;
6. Dr.Sn. Muhammad Fajar Apriyanto, S.Sn., M.Sn., selaku Dosen Pembimbing I tugas akhir penciptaan karya seni;
7. Dheasey Amboningtyas, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing II tugas akhir penciptaan karya seni;
8. Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn., selaku penguji ahli tugas akhir penciptaan karya seni;
9. Mas Kulub, dan Pak Yuli, selaku staff yang sudah membantu proses administrasi selama proses penciptaan hingga laporan tugas akhir ini selesai;

10. Seluruh Staff dan Karyawan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta;
11. Mas Koko Atmaja dan Lisa selaku *Make up artist* dan *stylish* yang telah membantu dan mendukung tugas akhir ini;
12. Fadila Ayu Putri, S.Psi., yang selalu memberi semangat, membantu dan memotivasi untuk segera menyelesaikan pengerjaan tugas akhir ini;
13. Bang Irwan selaku kakak dan sahabat yang sudah banyak membantu dan memberikan inspirasi ide-ide dan ikut serta dalam proses penciptaan karya tugas akhir ini;
14. Pandu, Rahmad, Gita, Ulwan, Naufal, dan teman teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu atas segala dukungannya dalam proses produksi berlangsung;
15. A Studio yang telah membantu mensponsori kamera dan Lensa saat proses pengambilan data sebelum sempro;
16. Teman-teman M(n)iggas yang selalu memotivasi dalam pengerjaan tugas akhir;
17. Keluarga Fotografi 2021 Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
18. Para pejuang tugas akhir atas semangat untuk mengejar wisuda 2025/2026

Disadari bahwa penciptaan karya skripsi tugas akhir ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun selalu diharapkan demi kesempurnaan. Semoga penciptaan skripsi tugas akhir ini membawa inspirasi dan kebahagiaan untuk semua.

Yogyakarta, 09 Desember 2025

Roy Adiguna

DAFTAR ISI

PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR KARYA.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Penciptaan	5
C. Tujuan dan Manfaat	5
1. Tujuan	5
2. Manfaat	5
BAB II LANDASAN PENCIPTAAN	6
A. Landasan Teori.....	6
1. Fotografi Komersial	6
2. <i>Fashion Photography</i>	7
3. Kain Tradisional.....	7
B. Tinjauan Karya.....	9
1. Jimmy Nelson	9
2. Tassili Calatroni	11
3. Ignatius Raditya Bramantya.....	13
BAB III METODE PENCIPTAAN	15
A. Objek Penciptaan	15
1. Objek Material	15
2. Objek Formal	16
B. Metode Penciptaan	18
1. Eksplorasi	18
2. Improvisasi.....	19
3. Perwujudan.....	19
C. Proses Perwujudan	20
1. Bahan dan Alat.....	20
2. Tahapan Perwujudan.....	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Ulasan Karya.....	44
BAB V PENUTUP.....	105
A. Simpulan	105
B. Saran.....	107
DAFTAR PUSTAKA	108

DAFTAR KARYA

Karya 1 Para Sepuh	44
Karya 2 Wajah Ibu	47
Karya 3 Gadis Desa	50
Karya 4 Tangga Diri.....	53
Karya 5 Tengkuluk	56
Karya 6 Dinding Rumah	59
Karya 7 Pasar Tradisional	62
Karya 8 modis	65
Karya 9 Ayo Ke Pasar	68
Karya 10 Kebun dan Sawah	71
Karya 11 Mari Pulang	74
Karya 12 Rumah Singgah	77
Karya 13 Tengkuluk <i>Cukia</i> „.....	80
Karya 14 Transformasi	83
Karya 15 Atasan	86
Karya 16 Lampu Kota „„„„.....	89
Karya 17 Kain Lama Kain Baru	92
Karya 18 Tangga Transformasi	95
Karya 19 Modern Tradisional	98
Karya 20 <i>Stay</i>	102

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kain Kresik Putih Desa Rantau Panjang.....	3
Gambar 1. 2 Pasar Minggu Desa Rantau Panjang	4
Gambar 2. 1 " Marquesans " karya Jimmy Nelson	10
Gambar 2. 2 karya dari fotografer Tassili Calatroni	12
Gambar 2. 3 karya dari fotografer Ignatius Raditya Bramantya	13
Gambar 3. 1 detail dari kain kresik putih	20
Gambar 3. 2 kamera Nikon D610	21
Gambar 3. 3 lensa AFS nikkor 50mm f.1.1.8 G.....	22
Gambar 3. 4 <i>softbox</i> 90mm	24
Gambar 3. 5 memory card Lexar Preofessional 633x 32GB	25
Gambar 3. 6 laptop ASUS Vivobook 14 X421DA	25
Gambar 3. 7 logo adobe photoshop cc 2020	26
Gambar 3. 8 logo adobe lightroom classic	27
Gambar 3. 9 tangkapan layar dari salah satu halaman <i>moodboard</i> produksi pertama.....	28
Gambar 3. 10 potret pak Iskandar A.G penerus sekaligus pengurus dari rumah tuo Rantau Panjang.....	30
Gambar 3. 11 Rumah Tuo Desa Rantau Panjang.....	31
Gambar 3. 12 Tradisi silek panyudon desa rantau Panjang	32
Gambar 3. 13 Tahap pertama import foto NEF ke adobe camera RAW	36
Gambar 3. 14 Proses retouching awal	36
Gambar 3. 15 Proses retouching lanjutan.....	37
Gambar 3. 16 Proses highpass.....	37
Gambar 3. 17 Pemberian mode overlay ke highpass	38
Gambar 3. 18 Grading warna di adobe lightroom.....	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Behind the scene produksi	110
Lampiran 2 Dokumentasi sidang.....	111
Lampiran 3 MODEL RELEASE 1.....	112
Lampiran 4 MODEL RELEASE 2.....	113
Lampiran 5 MODEL RELEASE 3.....	114
Lampiran 6 Poster	115
Lampiran 7 Sampul Photobook.....	116
Lampiran 8 Sampul Katalog	117
Lampiran 9 Ketersediaan dosen pembimbing 1	118
Lampiran 10 Ketersediaan dosen pembimbing 2.....	119
Lampiran 11 Konsultasi bimbingan dosen 1	120
Lampiran 12 Konsultasi bimbingan dosen 2.....	121
Lampiran 13 Form IV Pendaftaran Ujian Skripsi	123
Lampiran 14 Form V Pernyataan Keaslian	124
Lampiran 15 Poster Pelaksanaan Ujian dan Pameran Tugas Akhir.....	125
Lampiran 16 Katalog Pameran Ujian Tugas Akhir.....	126

ABSTRAK

Karya fotografi ini mengeksplorasi Kain Kresik Putih sebagai identitas visual dan simbol budaya Desa Rantau Panjang, Merangin, Jambi melalui pendekatan *fashion photography*. Sebagai penulis yang berasal dari daerah tersebut, kedekatan personal dan pemahaman terhadap nilai-nilai lokal menjadi dasar penting dalam melihat kain tradisional ini sebagai wadah ekspresi visual. Kain Kresik Putih dihadirkan dengan pendekatan yang memadukan estetika tradisional dengan *fashion* kekinian, menunjukkan bahwa kain ini dapat dipadupadankan serta ditransformasikan ke dalam bentuk dan fungsi yang sejalan dengan kebutuhan *fashion* masa kini. Proses penciptaan karya meliputi tahap eksplorasi terhadap material dan konteks budaya, improvisasi dalam merancang gaya dan pendekatan visual, serta perwujudan melalui proses pemotretan yang menegaskan karakter dan narasi kain. Hasil karya menunjukkan bahwa kain kresik putih melalui *fashion photography* dapat menjadi media dalam memperlihatkan budaya dari Desa Rantau Panjang dengan bentuk tradisionalnya serta mentransformasi bentuk serta fungsinya yang disesuaikan dengan perkembangan *fashion* saat ini.

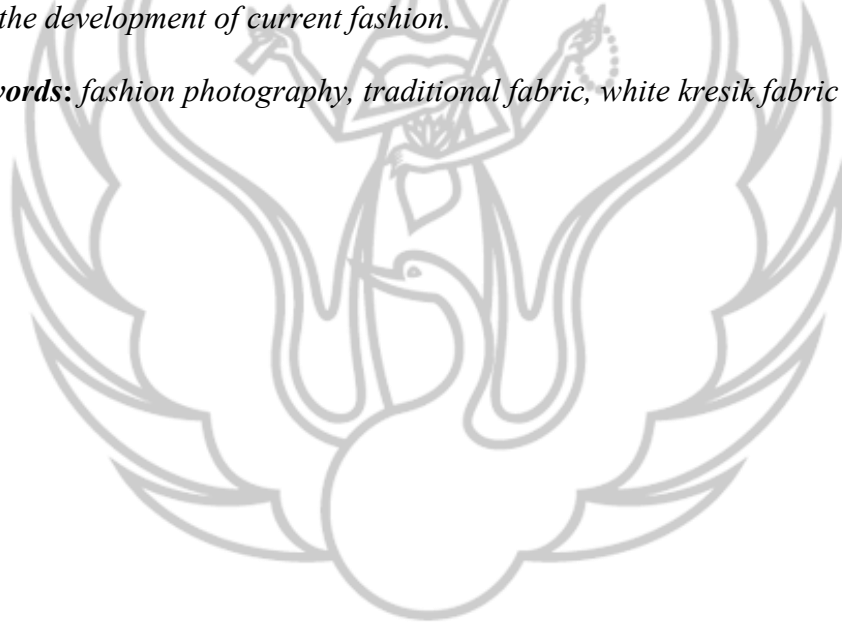
Kata Kunci: *fashion photography*, kain tradisional, kain kresik putih



ABSTRACT

This photographic art creation explores Kain Kresik Putih as a visual identity and cultural symbol of the community of Desa Rantau Panjang through a fashion photography approach. As the author originates from the region, personal closeness and an understanding of local cultural values serve as the foundation for interpreting this traditional textile as a medium of visual expression. This work aims to present the potential of Kain Kresik Putih not only as a traditional garment but also as a textile that can be styled and transformed in form and function in response to the development of current fashion without losing its inherent cultural values. The creative process is carried out through three stages: exploration of the material characteristics and cultural context of the fabric, improvisation in developing visual concepts and fashion styling, and realization through the photographic production process. The resulting works demonstrate that fashion photography can function as an effective medium for presenting local cultural identity while simultaneously enabling the transformation of traditional textiles in accordance with the development of current fashion.

Keywords: *fashion photography, traditional fabric, white kresik fabric*



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Memasuki era abad-21 ini, fotografi memiliki peranan yang sangat penting sebagai sarana dalam memperlihatkan suatu hal kepada publik, dimana fotografi menjadi jembatan dalam menyampaikan sebuah maksud dan tujuan, baik dari informasi, komunikasi maupun dunia pemasaran sekalipun (Huda, 2022). Fotografi memiliki banyak genre di dalamnya, salah satunya adalah fotografi komersial. Fotografi komersial merupakan salah satu genre yang bergerak terkhusus di bidang pemasaran dan industri kreatif. Seiring perkembangan zaman, fotografi sudah tidak terbatas oleh apapun lagi, sehingga ide tersebut dapat terus dikembangkan dan disempurnakan lagi dan lagi (Istiqomah & Sari, 2021).

Segala sesuatu yang sifatnya menjual adalah bagian daripada unsur komersial. Fotografi komersial menjadi sarana untuk menjual, menyampaikan atau membujuk masyarakat untuk mengetahui, berminat serta memiliki keinginan untuk mendapatkan produk atau jasa yang ditawarkan kepada mereka (Huda, 2022). Terlebih memasuki era digitalisasi yang semakin mempermudah dalam menggapai informasi tanpa terhalang jarak maupun waktu. hal tersebut menjadikan kita lebih mudah dalam mendapatkan akses untuk mengetahui suatu hal tanpa harus keluar dari rumah sekalipun.

Meskipun demikian, tentunya terdapat waktu yang mengharuskan kita untuk beraktifitas, berinteraksi dan bersosial di luar rumah. hal tersebut terkadang menuntut kita untuk tampil modis dengan busana dan aksesoris yang kita gunakan. Industri *fashion* yang hadir dan terus berkembang seiring berjalannya waktu juga

mempengaruhi gaya berpakaian dan juga kehidupan masyarakat. Di era modernisasi saat ini, *fashion* hadir untuk setiap kalangan usia, menggapai seluruh cangkupan masyarakat yang ada baik yang tinggal di perkotaan maupun di pedesaan. Hal ini memaksa setiap kalangan untuk terus berpenampilan menarik di manapun dan kapanpun. Dalam tulisannya, Fotografi komersial terkhusus dibidang *fashion* mestinya harus menyelaraskan antara model, busana, lokasi dan seluruh aspek lainnya sehingga menampilkan visual yang menarik sesuai dengan pasar (Apriyanto & Rozaq, 2020; Murwonugroho & Atwinita, 2020).

Pada dasarnya gaya berpakaian memperlihatkan bagaimana karakter, rasa suka terhadap suatu hal hingga asal usul seseorang tersebut. *Fashion* dari segi berbusana bukan hanya sekedar menjadi kebutuhan semata, tetapi juga mengacu kepada identitas seseorang (Lestari, 2014). Seperti halnya setiap daerah di Indonesia yang menyebar dari sabang sampai Merauke, salah satu cara untuk mengetahui dari mana mereka berasal adalah dari pakaian yang mereka gunakan. Salah satu ciri khas tiap daerah di Indonesia adalah kain. Kain yang dimiliki tiap daerah mempunyai corak dan warna yang berbeda beda. Hal tersebut menggambarkan bagaimana kekayaan ataupun kebudayaan yang masyarakat setempat miliki.

Membahas tentang kain tradisional, di daerah Desa Rantau Panjang, Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi terdapat sebuah kain khas desa mereka yang kemudian diberi nama Kain Kresik Putih. Kain yang berasal dari salah satu daerah pedalaman Kabupaten Merangin tersebut merupakan kain khas yang secara turun temurun dilestarikan dimana kemudian menjadi salah satu warisan dari masa ke masa. Kain

ini juga digunakan dalam acara prosesi adat setempat sehingga memberikan nilai sakral dan magis bagi masyarakat mereka.



Gambar 1. 1 Kain Kresik Putih Desa Rantau Panjang

Masyarakat Desa Rantau Panjang juga memiliki sebuah tradisi dimana kalangan Perempuan menggunakan kain yang dipakai seperti rok atau sarung sebagai bawahan mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Masyarakat tetap memegang dan melestarikan tradisi tersebut dari masa ke masa meski mengetahui perkembangan industri *fashion* yang ada. hal tersebut menjadi kebiasaan dan kebanggaan bagi masyarakat di sana dikarenakan nilai luhur dan juga historis yang diajarkan oleh orang tua yang tetap mereka pegang teguh hingga saat ini.



Gambar 1. 2 Pasar Minggu Desa Rantau Panjang

Dengan melihat fenomena dari gambar di atas, penulis ingin lebih memperkenalkan nilai budaya dengan menggabungkan antara *fashion* tradisional dengan *fashion* modern melalui Kain Kresik Putih ke dalam bentuk karya *fashion photography*. Penulis ingin membuat sebuah karya dimana karya tersebut dapat menjadi bukti bagi masyarakat Desa Rantau Panjang serta gambaran kepada masyarakat lebih luas bawasanya kain tersebut memiliki potensi keindahan dan nilai budaya yang tinggi. Oleh karena daerah tersebut merupakan daerah yang ada di sekitar tempat kelahiran penulis, penulis ingin menunjukkan kekayaan dan keharmonisan budaya yang memiliki potensi nilai jual tinggi dapat menjadi bagian dari perkembangan *fashion* yang ada pada saat ini dan kemudian menjadi karya penciptaan penulis dalam judul “Kain Kresik Putih Desa Rantau Panjang dalam *Fashion Photography*”.

B. Rumusan Penciptaan

Bagaimana Kain Kresik Putih dapat menjadi media dalam memperlihatkan bagian dari Desa Rantau Panjang dengan bentuk tradisionalnya serta mentransformasi bentuk serta fungsinya yang disesuaikan dengan perkembangan *fashion* saat ini.

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Menjadikan Kain Kresik Putih media dalam memperlihatkan bagian dari Desa Rantau Panjang dalam bentuk tradisional
- b. Menciptakan karya *fashion photography* dengan objek Kain Kresik Putih yang disesuaikan dengan perkembangan *fashion* saat ini.

2. Manfaat

- a. Memperkaya bahan referensi dalam mempelajari fotografi terutama yang terkait dengan *fashion photography*.
- b. Memperdalam kemampuan dalam menciptakan karya *fashion photography*.
- c. Lebih mengenalkan Kain Kresik Putih melalui karya *fashion photography*.